

Kajian Ekoteologi Tentang Penanganan Sampah Di Kelurahan Melonguane Kecamatan Melonguane

ELISABET A. PAREDA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu kerusakan lingkungan yaitu, bagaimana pemahaman masyarakat tentang lingkungan hidup dan sampah, faktor-faktor yang mempengaruhi adanya pembuangan dan penumpukan sampah sembarangan apa upaya pemerintah dan gereja dalam menangani persampahan yang ada bagaimana kajian ekoteologi tentang penanganan sampah. Penelitian ini menggunakan metode pwnwlitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di Kelurahan Melonguane Kecamatan Melonguane tahun 2021.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Dari hasil analisis dan pembahasan , maka diperoleh indikasi bahwa: (1) kurangnya pemahaman dan kesadaran diri masyarakat tentang lingkungan dan bahaya sampah. (2) minimnya tempat pembuangan sampah sementara, rusaknya fasilitas pengangkut sampah dan hewan-hewan yang berkeliaran dan membongkar sampah yang sudah menumpuk. (3) pemerintah dan gereja harus bekerjasama untuk penyelesaian masalah persampahan ini. (4) ekoteologi saat ini menjadi sarana terpenting untuk mencari solusi untuk menangani masalah persampahan yang terjadi. Berbicara mengenai hubungan kekristenan dengan ekologi, manusia mendapat mandat dari Allah untuk memelihara dan menjaga alam.

Dari hasil temuan penenliti, tindakan pemerintah dan gereja dalam memerangi masalah persampahan ini yaitu memberikan sosialisai, menyusun program-program untuk memerangi masalah persampahan dan larangan membuang sampah sembarangan juga memberikan tempat bagi masyarakat untuk membuang sampah.

Kata kunci: Ekoteologi, Penanganan Sampah

Ecotheological Study On Waste Management in Melonguane Village Melonguane District

ELISABET A. PAREDA

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the environmental damage, how people understand the environment and garbage, what are the factors that influence the disposal and accumulation of litter, what are the efforts of the government and the church in dealing with existing waste, how to study ecotheology about waste management. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach which is carried out in Melonguane Village, Melonguane District in 2021.

Data were collected through documentation, observation and interviews. From the results of the analysis and discussion, indications are obtained that: (1) lack of understanding and awareness of the community about the environment and the dangers of waste. (2) the lack of temporary waste disposal sites, damaged waste transport facilities and animals that roam around to unload the garbage that has piled up. (3) the government and the church must working together to solve this waste problem. (4) ecotheology is currently the most important means to find solutions to deal with the problem of waste . Talking about the relationship between Christianity and ecology, humans have a mandate from God to protect and protect the nature.

the results of research, government and church actions in fight this waste problem are providing socialization, developing programs to handle waste problems and the prohibition of littering as well as providing a place for people to dispose of garbage.

Keywords: ecotheology, waste management